

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Alfamart yang beralamat di Jalan Raya RT 07 RW 03 Desa Ulak Kemang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30654.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>67</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh dengan cara mengukur satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui kuisioner<sup>68</sup>. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden terpilih yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian. Dalam hal ini penulis memperolehnya dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods) Cetakan ke 3*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 11

<sup>68</sup>Syahrman Yusi & Umiyati Idris, *STATISTIKA untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 4.

langsung kepada konsumen alfamart desa Ulak Kemang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

#### **D. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>69</sup> Adapun yang dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berbelanja di alfamart Desa Ulak Kemang dengan rata-rata pembeli dalam tiga bulan pada alfamart desa Ulak Kemang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berbelanja mencapai 20-30 orang perhari dan dalam satu bulan diambil rata-rata konsumen yang berbelanja di alfamat mencapai 160 konsumen, sehingga peneliti menggunakan jumlah terbanyak yaitu 280 konsumen.

#### **E. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar dan peneliti tidak akan mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Cetakan ke 23, (Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 215

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Cetakan Ke 3, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.119

Pada penelitian ini digunakan 280 konsumen Alfamart Ulak Kemang sebagai populasi dan menggunakan sampling insidental. Menurut (Sugiono, 2017, p. 144), yang dimaksud sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Cara menentukan Jumlah elemen/anggota sampel dari suatu populasi di alfamart desa Ulak Kemang Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e)^2}$$

n : Jumlah elemen / anggota sampel.

N : Jumlah elemen / anggota populasi.

e<sup>2</sup> : Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10 % atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh Peneliti).<sup>71</sup>

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih penulis, penulis menggunakan tingkat kesalahan 5%. Karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah poulasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 280 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui = 280 konsumen

Ditanya = berapa jumlah sampel

Jawab,

---

<sup>71</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 158.

Menggunakan rumus Slovin

$$x = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{280}{1+(280 \times 0,05^2)} = \frac{280}{1+(280 \times 0,025)} = \frac{280}{1+0,7} = \frac{280}{1,7} = 164,7$$

$n = 164,7$  dibulatkan menjadi 165 responden.

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 165 konsumen

Jadi jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 165 responden. Maka jumlah kuisisioner yang akan di sebar adalah sebanyak 165 kepada seluruh konsumen yang ada di alfamart desa Ulak Kemang.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan angket (kuisisioner), wawancara, observasi, dan tes. Adapun pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

### **1. Angket (kuisisioner)**

Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan pneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional atau internasional. Angket atau kuisisioner pda umumnya meminta

keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.<sup>72</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>73</sup>. penelitian ini menetapkan fenomena sosial secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur menggunakan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun alat pengukuran menggunakan skala likert dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan dengan cara tanya jawab

---

<sup>72</sup> Nasution, *metode Research penelitian ilmiah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.128

<sup>73</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Metode*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.93

sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Isi wawancara sudah jelas yaitu pokok pembahasan yang menjadi masalah atau tujuan penelitian.<sup>74</sup>

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin di capai.<sup>75</sup>

## G. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.<sup>76</sup>

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

---

<sup>74</sup> Nasution, *metode Researc penelitian ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016),hlm.128

<sup>75</sup> Haris herdiansyah, *wawancara observasi*, dan focus group, sebagai instrument penggalian data kuantitatif.(Jakarta:rajawali pers,2015)hlm.131

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D Cetakan Ke 3*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.64.

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu variabel faktor budaya, pribadi, dan sosial. Dalam penelitian variabel *independent* memiliki korelasi terhadap variabel dependent.

## 2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu. Variabel keputusan pembelian konsumen..

## 3. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui hasil penelitian tersebut. Adapun pengukuran secara operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Budaya (X1) Independen	Budaya didefinisikan sebagai simbol dan fakta yang kompleks, yang diciptakan	1). Budaya 2). Sub budaya 3). kelas sosial	Skala Likert

		manusia, diturunkan dari generasi ke generasi yang lain sebagai faktor penentu dan pengatur manusia dalam masyarakat.		
2	Pribadi (X2) Independent	Kepribadian adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya secara unik.	1). Usia dan tahap siklus hidup 2). Pekerjaan 3). Keadaan ekonomi 4). gaya hidup 5). Kepribadian dan konsep hidup	Skala Likert.
3	Sosial (X3) Independent	Pengertian sosial sebagai sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antarawarga negara.	1). Kelompok 2). Keluarga 3). Peran dan status sosial	Skala Likert.



4	Keputusan Pembelian (Y) Dependent	Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalupertimbangan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat.	1). Minat membeli dikarenakan adanya kebutuhan atau keinginan. 2). Keputusan membeli atas dasar informasi dan sumber yang berkaitan. 3). Keputusan membeli setelah melakukan penilaian dan seleksi terhadap berbagai alternatif. 4). Bertindak	Skala likert
---	-----------------------------------	---	---	--------------

			karena keunggulan produk. 5) Keyakinan atas pembelian.	
--	--	--	---	--

## H. Teknik Uji Instrumen

Pada Penelitian ini uji instrument akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi (kuesioner) yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama. Terdapat dua uji dalam instrument penelitian, yaitu. Uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Menurut (sugiyono, 2017,p 198) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variable. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka

pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.<sup>77</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, yaitu bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. (sugiyono,2017,p.198). Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *Alfa Cronbach* pada masing-masing variabel. Teknik atau rumus *Alfa Cronbach* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, yaitu :<sup>78</sup>

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum a^2 b}{at^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  =Reliabilitas Instrument

$k$  = Jumlah Butiran Ertanaan

$\sum a^2 b$ = Jumlah Variabel Butiran.

$at^2$ = Jumlah Variabel Total

---

<sup>77</sup> Siregar, Sofian, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2015.hlm 86

<sup>78</sup>Siregar, Sofian, *Statistic Parametik Untuk Kuantitatif* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015) hlm 87

- b. Menentukan *varians* total.
- c. Menentukan realibilitas *instrument*.

## I. Teknik Analisis Data.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara salah satunya adalah dengan uji kolmogrow smirnov. Uji nilai kolmogrow smirnov. Uji nilai kolmogrow smirnov dapat menggunakan program analisis statistic IBM SPSS statistic.<sup>24</sup> Apakah nilai probabilitas 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas 0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>79</sup>

#### b. Uji linieritas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Dengan kata lain uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat dipengaruhi,

---

<sup>79</sup> Iman gunawan, *Pengantar Stastistika inferensia*, (Jakarta: Rajawali pers,2016),hlm.93

yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.<sup>80</sup>

c. Uji multikolinieritas

Uji multi merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikoleniaritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikoleniaritas. Gejala ini ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antar variabel independen.<sup>81</sup>

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (Varians inflation factors) dan nilai tolerance. Dengan melihat nilai VIF dari suatu model, apabila nilai VIF suatu model tersebut kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinearitas. Model regresi yang baik sebenarnya tidak akan terjadi korelasi diantara variable bebas.<sup>82</sup>

d. Uji heteroskedastisitas

Salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah uji heterokedastisitas. Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residuel tidak sama untuk satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Salah satu uji

---

<sup>80</sup> Lupiyoadi, Rabat Ikhsan, Ridho Bramulya, *Pratikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 146

<sup>81</sup> Purbayu Budi, *Analisis statistik dengan Microsoft excel dan sps*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), hlm. 238

<sup>82</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian manajemen*, (bandung : alfabeta ) 2014, hlm 102

heterokedastisitas adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.<sup>83</sup>

- e. Pada dasarnya, pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan dengan gambar atau *scatter Plot*, namun cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.<sup>84</sup> Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam pengujian glejser nilai residual absolt diregresi dengan variabel independen (Bebas). Jika variabel independen (bebas) signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka dapat dinyatakan terjadinya heteroskedastisitas.<sup>85</sup>

## 2. Analisis Regresi Linieritas Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas.

---

<sup>83</sup>Ibid, Hlm.242

<sup>84</sup>Lupiyoadi, Rabat Ikhsan, Ridho Bramulya, *Pratikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), Hlm.139

<sup>85</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), hal. 142

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus atau linear. Caranya dengan membandingkan data empiric dengan data ideal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antar masing-masing variabel penelitian.

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, dalam regresi sederhana hanya menyediakan satu variabel dependen.

Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi linier berganda.<sup>86</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian (konsumen)

X<sub>1</sub> = budaya

X<sub>2</sub> = peribadi

X<sub>3</sub> = sosial

a = nilai *Constanta*, perpotongan garis pada sumbu X

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>b<sub>4</sub> = koefisien regresi variable X

e = Error/Residual.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup>Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014. Hlm 126

<sup>87</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui Jfp*. (Yogyakarta : DeePublish). 2018. hlm 112

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$  dan umumnya dinyatakan dalam persentase (%). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen yang diteliti yaitu, gaji, insentif, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen variabel terikat. Yaitu kinerja karyawan.<sup>88</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

b. Pengujian Hipotesis Secara Bersama ( Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho diterima, bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$

Ho ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$

---

<sup>88</sup>Robert Kurniawan. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta. Kencana).2016.hlm 45



Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , Maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi multiple yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.<sup>89</sup>

c. Pengujian Hipotesis Secara Sendiri (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Alternatif untuk melihat pengaruh secara parsial adalah dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>90</sup> Pengukuran uji t dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>89</sup> Ibid. hlm.113

<sup>90</sup> Ibid. Hlm 114